

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan kuantitatif. Sugiyono mengemukakan bahwa : “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil dengan tujuan kegunaan tertentu”. (Nurhayati, 2012, hlm. 8)

Kesimpulannya, maksudnya riset yang dicoba merupakan riset yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka), dengan memakai tata cara riset ini hendak dikenal ikatan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menciptakan kesimpulan yang hendak memperjelas cerminan menimpa objek yang diteliti. Riset ini memakai pendekatan kuantitatif yang bertabiat *ex post facto* ialah menekuni fakta-fakta yang telah terdapat. Prosesnya berbentuk mendeskripsikan dengan metode menginterpretasi informasi yang sudah diolah. Riset ini dilanjutkan dengan riset kepustakaan (*library research*) buat mencari kesinambungan antara teori yang terdapat dengan realitas bersumber pada hasil riset, tercantum implikasinya.

Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan adalah regresi secara parsial dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*). Hal ini dimaksudkan untuk menganalisis

2 variabel yang saling mempengaruhi yaitu variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X) adalah Financing to Deposit Ratio (FDR). Variabel dependent atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) adalah profitabilitas (ROA dan ROE).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Kantor OJK Regional 9 Kalimantan di Jln. A. Yani Km 8,9 Kel. Tatah Belayung Baru Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar.

C. Populasi dan Sampel

Di dalam bukunya Tarjo (2019: 45) metode penelitian, menurut Sugiyono “Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh periset buat dipelajari serta setelah itu ditarik akhirnya”. Populasi dalam penelitian ini adalah 16 Bank Syariah di Kalimantan Selatan. Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Perusahaan perbankan yang menjadi sampel disini mampu memberikan informasi yang

dibutuhkan bagi penelitian ini. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 9 Bank Syariah di Kalimantan Selatan. Berikut ini yaitu.

Tabel 3.1 Nama Bank Syariah Yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Nama Bank Syariah
1	Bank BRI Syariah
2	Bank BNI Syariah
3	Bank Syariah Mandiri
4	Bank BPD Kalsel Syariah
5	Bank Muamalat Indonesia
6	Bank Mega Syariah
7	Bank BTPN Syariah
8	Bank BTN Syariah
9	Bank Sinarmas Syariah

Sumber: Data Diolah 2021

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan masalah tertentu, catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. (Tanzeh, 2009, hlm. 53)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder ini meliputi dokumen, catatan,

laporan keuangan dan tulisan yang terkait dengan fokus penelitian. Data didapatkan dengan pengumpulan data sekunder yang berasal dari Statistik Perbankan Syariah Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia melalui website <http://www.bi.go.id> dan Otoritas Jasa Keuangan melalui website <http://www.ojk.go.id>

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. (Arikunto, 1997, hlm. 11). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang dipublikasikan dari internet. Laporan keuangan bank yang digunakan adalah neraca, laporan laba-rugi, dan dokumen yang dipublikasikan berupa catatan-catatan yang terdapat di situs resmi Bank Syariah di Kalimantan Selatan seperti informasi berupa profil, visi misi, struktur perusahaan, produk dan layanan, dll.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data sekunder yang telah didapatkan, tidak langsung dimasukkan ke dalam penelitian skripsi ini, sehingga bisa dibaca dan dipahami. Dalam proses pengolahan informasi, terdapat beberapa langkah-langkah ilmiah yang butuh dicoba buat mempermudah proses pengolahan informasi ialah.

- a. Editing, saat sebelum informasi sekunder diolah, informasi tersebut butuh diedit lebih dulu, dengan kata lain, informasi yang sudah dikumpulkan butuh dibaca sekali lagi, bila masih ada kekurangan ataupun masih meragukan.
- b. Membuat tabulasi data, tercantum dalam kerja memproses informasi. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan informasi ke dalam tabel- tabel, serta mengendalikan angka- angka sehingga bisa dihitung memakai pc.
- c. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan informasi sekunder yang ditaruh dalam wujud dokumen ataupun file (catatan konvensional ataupun elektronik), novel, tulisan, laporan, notulin rapat, majalah, pesan berita, serta lain sebagainya. Tata cara pengumpulann informasi dokumentasi yang digunakan dalam riset ini ialah buat penuhi informasi ataupun data yang dibutuhkan buat kepentingan variabel riset. Dalam penelitian dokumentasi laporan keuangan tahunan dari 2016-2020, dan laporan tahunan perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi,

varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (Ghozali, 2016, hlm. 19).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* taraf signifikansinya adalah 0,05. Data berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. (Susanto, 2015, hlm. 321)

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. (Husein Umar, Metode Penelitian, hlm. 177). Pada penelitian ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Adapun untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas tersebut, maka ditetapkan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas.

- 3) Jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$, maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antardata yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji run tes. Dasar pengambilan keputusan dalam uji run test, yaitu.

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika mempunyai varian yang sama, berarti tidak terdapat heteroskedasitas, sedangkan jika mempunyai varian tidak sama, berarti terdapat heteroskedasitas. Pengujian heteroskedasitas dalam penelitian ini menggunakan Uji grafik scatterplots. Dasar pengambilan keputusan dalam uji grafik scatterplots yaitu :

H_0 = tidak ada gejala heteroskedasitas apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y

H_a = ada gejala heteroskedasitas apabila ada pola tertentu yang jelas, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit)

3. Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji t maupun uji f. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian terhadap hipotesa yang diajukan dilakukan dengan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan.

a. Uji statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2006).. Dalam buku syofian, langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : Secara parsial ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0.053) Menentukan t_{hitung}

Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i : nilai konstanta

S_{b_i} : standar error

4) Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $= 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$

5) Kriteria Pengujian

a) H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

b) H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

6) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

b. Uji statistik f (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap Profitabilitas *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan. Dalam buku Syofian, langkah-langkah yang dilakukan adalah.

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : diterima berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

2) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0.05 ($\alpha = 0.05$)

3) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Nilai F_{hitung} dapat dicari dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{\frac{1-R}{N-R}}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

K = Banyaknya koefisien regresi

N = Banyaknya Observasi

- a) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Koefisien determinasi (uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus :

$$R^2 = 1 - \frac{ESS}{TSS}$$

Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2006). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.